

Peningkatan Pemahaman Literasi digital siswa SMK Komputer Madani melalui Pengabdian Kepada Masyarakat: Menyiapkan Generasi Unggul Berwirausaha di Era Industri 4.0

Farhan Dwinanda Hanisyahputra¹, Dwi Ayu Siti Hartinah², Ahmad³, Dedi Harianto⁴, Nur Alim Bahri⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Farhan Dwinanda Hanisyahputra

E-mail: farhan.dwinanda@unm.ac.id

Abstrak

Tingkat pemahaman literasi digital masyarakat Indonesia masih berada di kategori sedang (skor 3,49 pada 2021), hal ini menunjukkan tantangan dalam pemanfaatan teknologi secara kritis, etis, dan produktif. Rendahnya literasi digital menjadi salah satu faktor yang berkontribusi pada tingginya angka pengangguran, terutama di kalangan generasi muda, karena keterampilan digital adalah syarat utama di era transformasi. PKM dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi atau transfer ilmu di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Madani Malangke, Desa Pengkajoang, Kecamatan Malangke Barat, pada 02 Agustus 2025. Metode ini melibatkan penyampaian materi komprehensif oleh narasumber yang berfokus pada dua aspek utama: 1) Peningkatan jiwa kewirausahaan di kalangan pemuda, dan 2) Peningkatan pemahaman literasi digital (termasuk strategi pemasaran produk yang menarik melalui platform digital, e-commerce, dan digital branding). Kegiatan PKM ini diterima dengan sangat baik, ditunjukkan oleh tingginya antusiasme dan keaktifan siswa dalam sesi tanya jawab, terutama mengenai cara memperoleh modal dan strategi memaksimalkan nilai produk. Pemberian materi dan transfer ilmu mengenai literasi digital sangat penting untuk membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Berdasarkan temuan penelitian yang relevan, sosialisasi literasi digital dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. PKM ini berhasil menumbuhkan semangat kewirausahaan dan pemahaman akan pentingnya literasi digital sebagai landasan untuk beradaptasi, berinovasi, dan bersaing dalam lingkungan kerja yang terdigitalisasi.

Kata kunci - literasi digital, wirausaha, kecerdasan buatan

Abstract

The level of digital literacy understanding of the Indonesian people is still in the moderate category (a score of 3.49 in 2021), this indicates challenges in using technology critically, ethically, and productively. Low digital literacy is one of the factors contributing to the high poverty rate, especially among the younger generation, because digital skills are a primary requirement in the era of transformation. PKM was implemented in the form of socialization or knowledge transfer at the Madani Malangke Vocational High School (SMK), Pengkajoang Village, West Malangke District, on August 2, 2025. This method involved the presentation of comprehensive material by speakers who focused on two main aspects: 1) Increasing the entrepreneurial spirit among young people, and 2) Increasing understanding of digital literacy (including product marketing strategies through attracting digital platforms, e-commerce, and digital branding). This PkM activity was very well received, brought by the high enthusiasm and activeness of students in the question and answer session, especially regarding how to obtain capital and strategies to maximize product value. Providing material and knowledge transfer regarding digital literacy is very important to equip students with the skills needed in the world of work.

Based on relevant research findings, digital literacy socialization can significantly improve students' understanding. This PkM successfully fostered an entrepreneurial spirit and an understanding of the importance of digital literacy as a foundation for adapting, innovating, and competing in a digitalized workplace.

Keywords - digital literacy, entrepreneurship, Artificial Intelligence

PENDAHULUAN

Tingkat pemahaman literasi digital masyarakat Indonesia saat ini berada pada kategori sedang dengan skor 3,49 pada tahun 2021 (Katadata, 2021) hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat telah memiliki akses terhadap teknologi digital, namun masih menghadapi tantangan dalam hal pemanfaatan yang kritis, etis, dan produktif. Hal ini mencerminkan perlunya peningkatan pemahaman terhadap penggunaan teknologi secara bijak, keamanan digital, serta kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi informasi yang beredar di ruang digital terkhusus di dalam dunia bisnis. kurangnya pemahaman literasi digital di kalangan masyarakat menjadi salah satu faktor penyebab meningkatnya angka pengangguran, karena keterampilan digital kini menjadi syarat utama dalam berbagai sektor pekerjaan di era transformasi digital. Menurut Hanisyahputra (2025) Semakin tinggi angka pengangguran tidak hanya berdampak pada individu yang kesulitan mencari pekerjaan, tetapi juga berimplikasi luas terhadap perekonomian suatu negara. tingginya angka pengangguran dan pekerjaan tidak sesuai kualifikasi menjadi hambatan, meskipun jumlah lulusan terus meningkat. Di banyak desa, generasi muda sering kali terjebak dalam lingkaran kemiskinan yang sulit diputuskan (Alkhajar et al., 2024).

Menurut Nasrullah dkk. (2017), literasi digital adalah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki individu untuk menggunakan media berbasis digital, termasuk perangkat komunikasi dan sistem jaringan. Kemampuan ini meliputi cara mengelola, memakai, mengevaluasi, dan memanfaatkan teknologi tersebut dengan baik, sehat, bijak, cermat, dan tepat. Selain itu, literasi digital juga mencakup kepatuhan terhadap aturan hukum yang ada, yang pada intinya merupakan sarana untuk membina interaksi dan komunikasi yang positif dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks bisnis, literasi digital memiliki peran yang sangat penting, terutama dalam mencari informasi akan produk untuk menambah nilai atau bahkan menciptakan inovasi dan mengembangkan produk yang telah ada, selain itu, literasi digital juga berperan penting dalam membantu individu menghadapi dan mengatasi beragam tantangan yang ada. Selain itu, kemampuan ini memungkinkan seseorang untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang-peluang yang muncul secara maksimal di era digital (Hardiansyah, 2021). Karena kemajuan teknologi yang sangat pesat, setiap orang harus memiliki literasi digital untuk beradaptasi. Kemampuan ini diperlukan di berbagai bidang, mulai dari pendidikan, ekonomi, hingga kehidupan sosial.

Literasi digital sangat penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan memiliki literasi digital yang baik, sumber daya manusia (SDM) terkhusus generasi muda dapat lebih cepat beradaptasi dengan teknologi baru dan menciptakan inovasi. kedewasaan digital organisasi berhubungan erat dengan kinerja, di mana organisasi yang lebih matang dalam digitalisasi menunjukkan hasil yang lebih baik (Gampine, 2023). generasi milenial perlu diberikan pemahaman dan pendampingan secara kontinu untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur, sehingga mereka tidak hanya berfokus pada kesuksesan pribadi, tetapi juga memajukan orang lain dan lingkungan sosial mereka

Di pinggir Teluk Bone, tepatnya di Kecamatan Malangke Barat, terletak Desa Pengkajoang. Desa ini punya banyak potensi alam yang bisa dimanfaatkan para remaja untuk jadi pengusaha sukses. Mereka bisa mengolah hasil pertanian organik menjadi produk bernilai tinggi atau mengembangkan sektor wisata dengan memanfaatkan keindahan alam desa. Kekayaan alam di Desa Pengkajoang adalah modal besar bagi para wirausahawan muda. Potensi alam di desa ini bisa diubah menjadi

berbagai produk andalan, seperti produk olahan pertanian organik dan kerajinan tangan lokal. Dengan kreativitas dan inovasi, sumber daya alam yang tadinya biasa saja bisa menjadi bisnis yang menguntungkan sekaligus mengurangi pengangguran. Untuk itulah, program pengabdian masyarakat ini hadir untuk mendorong minat wirausaha di kalangan pemuda Desa Pengkajoang. Pengabdian ini bertujuan untuk mendorong pemahaman digital bisnis atau *Literasi Bisnis digital* oleh pemuda desa Pengkajoang.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berfokus pada upaya menumbuhkan pemahaman akan literasi digital dan semangat kewirausahaan di kalangan anak muda dan remaja. Lokasi pelaksanaannya adalah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Madani Malangke, yang terletak di Desa Pengkajoang, Kecamatan Malangke Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada potensi besar remaja di sana untuk berkembang, terutama dalam pemanfaatan teknologi digital untuk tujuan ekonomi produktif. Tim pengabdian merancang sebuah program sosialisasi yang komprehensif, bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang relevan dengan tuntutan zaman.

Materi inti yang disampaikan dalam sosialisasi ini mencakup dua aspek utama. Pertama, tim pengabdian secara intensif memberikan materi dan diskusi mengenai bagaimana menjadi wirausaha sukses sejak remaja. Hal ini meliputi pengenalan konsep dasar kewirausahaan, identifikasi peluang usaha yang sesuai dengan minat dan kemampuan remaja, hingga kiat-kiat untuk membangun mentalitas wirausaha yang gigih dan adaptif. Kedua, sejalan dengan era digital, fokus penting lainnya adalah memberikan sosialisasi dan materi tentang cara memasarkan produk yang lebih menarik di mata pembeli atau konsumen melalui platform digital. Peserta dibekali dengan strategi pemasaran *online* yang efektif, mulai dari, penggunaan media sosial untuk promosi, hingga pemahaman dasar tentang *e-commerce* dan *digital branding*. Tujuannya adalah agar produk atau jasa yang mereka ciptakan dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan kompetitif.

Untuk memastikan kelancaran dan relevansi kegiatan, tim pengabdian mengambil langkah persiapan yang terstruktur. Proses diawali dengan permohonan izin dan koordinasi secara langsung kepada kepala sekolah dan dewan guru di SMK Madani Malangke. Koordinasi ini penting untuk menyelaraskan jadwal, memastikan dukungan fasilitas, dan mengidentifikasi kebutuhan spesifik dari peserta didik. Selain itu, tahap persiapan juga mencakup finalisasi narasumber yang kompeten di bidang literasi digital dan kewirausahaan, serta penyusunan detail rencana kegiatan yang mencakup alokasi waktu untuk setiap sesi materi, sesi praktik, dan sesi tanya jawab interaktif. Kerjasama yang baik dengan pihak sekolah menjadi kunci keberhasilan dalam menghadirkan program PkM yang berdampak positif dan berkelanjutan bagi remaja di SMK Madani Malangke barat. Berikut Narasumber dan susunan acara pada kegiatan ini,

Tabel 1.

Daftar Narasumber dan Materi

Pemateri	Materi
Farhan Dwinanda Hanisyahputra, S.ak., M.AK	Meningkatkan jiwa kewirausahaan di kalangan Pemuda
Dwi Ayu Siti Hartinah H, Amd. B.ing., S.E. M.Ak.	Meningkatkan pemahaman Literasi digital

Tabel 2.
Susunan Acara

No	Acara	Durasi
1	Pembukaan Acara	15 Menit
2	Pemberian Materi 1	20 Menit
3	Pemberian Materi 2	20 Menit
4	Tanya Jawab	5 Menit
5	Penutupan Acara	10 Menit

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat (PkM) dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2025 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Madani Malangke, Desa Pengkajoang, Malangke Barat. Fokus utama PkM ini adalah pemberian materi sosialisasi dan transfer ilmu yang berkaitan erat dengan literasi digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema peningkatan Pemahaman Literasi digital siswa SMK Komputer Madani melalui Pengabdian Kepada Masyarakat: Menyiapkan Generasi Unggul Siap Kerja dan Berwirausaha di Era Revolusi Industri 4.0. literasi digital itu sendiri adalah sebagai upaya untuk memahami perangkat teknologi komunikasi dan informasi (Diana dkk, 2022; Rizal, 2022). Melalui kegiatan-kegiatan seperti pelatihan, workshop, dan seminar, masyarakat termasuk siswa dapat mendapatkan keahlian yang relevan. Menekankan pentingnya pelatihan dalam pendidikan 4.0 untuk guru-guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran kepada siswa (Jasrial & Rusli, 2019).

Dalam pengabdian ini pemateri memberikan materi tentang Meningkatkan jiwa kewirausahaan di kalangan Pemuda. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini seperti remaja merupakan salah satu langkah yang efektif dalam mengatasi masalah pengangguran (Hanisyahputra, 2025). Kegiatan pengabdian masyarakat ini diterima dengan baik oleh para siswa, terbukti dari antusiasme mereka mengajukan banyak pertanyaan seputar kewirausahaan. Topik yang diminati antara lain cara memperoleh modal dan strategi memaksimalkan nilai produk.



Gambar 1.
Pemateri sedang memberikan Materi

Pemateri juga menguraikan tentang pentingnya pemahaman terkait literasi digital peningkatan pemahaman literasi digital di kalangan siswa diperlukan untuk membekali mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja yang semakin terdigitalisasi. dengan melibatkan program pelatihan berkelanjutan untuk guru dan siswa, dengan cara ini, siswa dapat lebih siap untuk

menerapkan literasi digital dalam konteks akademik maupun berwirausaha (Wicagsono, 2022). pelatihan media promosi elektronik dapat membantu UMKM untuk memasarkan produk secara digital (Fathoni et al., 2023). Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan literasi digital menjadi salah satu solusi efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan mengimplementasikan program ini, siswa tidak hanya akan mampu menggunakan teknologi digital, tetapi juga menjadi calon wirausahawan yang siap untuk beradaptasi dan berinovasi dalam lingkungan kerja yang kompetitif. literasi digital mendukung pengembangan keahlian yang dibutuhkan dalam industri ditemukan bahwa sosialisasi yang dilakukan mengenai literasi digital meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan, dari 51% menjadi 99% setelah pelatihan (Brown et al., 2020).

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertajuk "Menyiapkan Generasi Unggul Siap Kerja dan Berwirausaha di Era Revolusi Industri 4.0" telah berjalan dengan lancar dan sukses. Program ini dilaksanakan dengan tujuan utama membekali remaja dengan keterampilan dan wawasan yang relevan untuk menghadapi tantangan dunia kerja dan peluang wirausaha di era digital yang serba cepat. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh berbagai institusi pendidikan dapat menjadi model efektif untuk meningkatkan literasi digital.

Antusiasme yang ditunjukkan oleh para remaja sangat tinggi. Hal ini terlihat jelas dari keaktifan mereka dalam sesi diskusi, kecepatan mereka menyerap materi, dan partisipasi penuh dalam berbagai lokakarya praktis. Materi yang disampaikan yang mencakup literasi digital, keterampilan abad ke-21, hingga strategi berwirausaha *online* diterima dengan baik dan memicu rasa ingin tahu yang besar. perlunya strategi peningkatan kemampuan literasi digital Keberhasilan ini menjadi indikator kuat bahwa program PKM ini tepat sasaran dan relevan dengan kebutuhan generasi muda saat ini. Mereka tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga dorongan dan panduan praktis untuk menjadi individu yang unggul, siap untuk bersaing di dunia kerja profesional maupun untuk menciptakan peluang kerja mereka sendiri melalui jalur wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkhajar, E., Wijaya, S., & Luthfia, A. (2024). Penguatan literasi menulis di kalangan generasi muda. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 7(02), 194-200. <https://doi.org/10.36456/penamas.vol7.no02.a8355>
- Brown, J., Pope, N., Bosco, A., Mason, J., & Morgan, A. (2020). Issues affecting nurses' capability to use digital technology at work: an integrative review. *Journal of Clinical Nursing*, 29(15-16), 2801-2819. <https://doi.org/10.1111/jocn.15321>
- Diana, S., Sianipar, S., & Harianja, R. (2022). Gerakan literasi digital nasional sebagai salah satu media pembelajaran di kota medan. *SKYLANDSEA PROFESIONAL Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi*, 2(2), 67-73.
- Fathoni, M., Wijayanto, S., Fernandez, S., Aldo, D., & Darmansah, D. (2023). Strategi pemasaran produk umkm desa cikakak berbasis teknologi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 6(1), 167-172. <https://doi.org/10.30591/japhb.v6i1.4520>
- Gampine, I. (2023). Business digital maturity and organizational performance: an empirical analysis of service sector firms in a developing context. *EJBM*. <https://doi.org/10.7176/ejbm/15-15-07>
- Hanisyahputra, dkk (2025). Sosialisasi Membangun Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Siswa SMK. *FUNDAMENTUM : Jurnal Pengabdian Multidisiplin*. 108-114.
- Isabella, A. (2022). Membangun jiwa enterpreneur pada generasi milenial di smak swadhipa natar lampung selatan. *JPM*, 2(5). <https://doi.org/10.59818/jpm.v2i5.304>

- Jasrial, J. and Rusli, R. (2019). Pelatihan pembelajaran era pendidikan 4.0 bagi guru smp swasta kota padang. *Suluh Bendang Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(1), 59. <https://doi.org/10.24036/sb.0420>.
- Nasrullah, R., Aditya, W., Satya, T. I., Nento, M. N., Hanifah, N. M., & Akbari, Q. (2017). Materi Pendukung Literasi Digital: Gerakan Literasi Nasional. In *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Jakarta*, 33
- Wicagsono, M. (2022). Strategi peningkatan kemampuan literasi digital guru era revolusi industri 4.0 di smp muhammadiyah program khusus kottabarat surakarta. *Pakar Pendidikan*, 20(2), 50-64. <https://doi.org/10.24036/pakar.v20i2.252>.
<https://www.komdigi.go.id/berita/pengumuman/detail/berita-foto-kominfo-rilis-status-literasi-digital-indonesia-tahun-2022>